

## **ARTIKEL**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL  
SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DHAHA KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN  
2018 / 2019**



**Oleh:**

**NAMA : SUGENG PRASETIO**

**NPM : 14.1.01.01.0017**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Dra. ENDANG RAGIL W.P., M.Pd.**
- 2. VIVI RATNAWATI, S.Pd., M.Psi.**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**2019**



**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

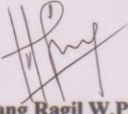
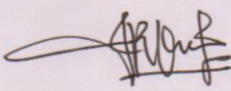

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Sugeng Prasetyo  
NPM : 14.1.01.01.0017  
Telepon/ HP : 081553581670  
Alamat Surel (Email) : [sgonjen@gmail.com](mailto:sgonjen@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok  
Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap  
Kemampuan Interaksi Siswa Kelas X SMA  
Pawiyatan Daha Kota Kediri Tahun  
Ajaran 2017/ 2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP- Bimbingan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat Perguruan Tinggi : Kampus I Jl. KH. Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 07 FEBRUARI 2019
Pembimbing I  <b>Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd.</b> NIDN: 0726125801	Pembimbing II  <b>Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.</b> NIDN: 0728038306	Penulis  <b>Sugeng Prasetyo</b> NPM: 14.1.01.01.0017

Sugeng Prasetyo | 14.1.01.01.0017  
FKIP – Bimbingan Konseling

simki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK  
SOSIODRAMA TERHADAP KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL  
SISWA KELAS X SMA PAWYATAN DHAHA KOTA KEDIRI TAHUN  
AJARAN 2018/ 2019**

SUGENG PRASETIO

14.1.01.01.0017

FKIP – Bimbingan & Konseling

Email: sgonjen@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P., M.Pd. (1), dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. (2)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

**Sugeng Prasetio:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman waktu melakukan Program Praktek Lapangan, dan peneliti saat melakukan observasi, bahwa terdapat siswa SMA Pawyatan Daha Kota Kediri yang mengalami masalah interaksi sosial yang kurang baik, seperti tidur dalam kelas ketika pelajaran berlangsung, berkata tidak sopan, kurangnya rasa hormat pada teman sekelas, dan pada gurunya, suka membolos pada waktu pelajaran berlangsung, merokok di area lingkungan sekolah, dan berkelahi dengan teman sekelas nya.

Dengan adanya permasalahan siswa tersebut, maka diperlukan cara untuk membantu siswa dalam penyelesaian kemampuan interaksi sosial dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, teknik sosiodrama yaitu suatu teknik bimbingan kelompok yang memerankan tingkah laku ataupun ungkapan gerak-gerik wajah seseorang dalam hubungan sosial antara individu dengan individu yang lainnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan interaksi sosial siswa ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian propotional random sampling atau sampel acak. Dari jumlah keseluruhan populasi 74 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 37 siswa, hanya di ambil 7 siswa dari hasil nilai pretest posttest yang rendah, pada kelas X SMA PAWYATAN DAHA Kota Kediri. Analisis data ini menggunakan uji *paired sample t-test* dan dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows realiaese 16*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.790 > 2,446$ ) dan diketahui taraf signifikansi sebesar 0.000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0.000 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap kemampuan interaksi sosial siswa. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan pemberian bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terbukti berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan bagi sekolah/ guru BK dapat melakukan assessment terhadap siswa yang sekiranya mengalami masalah kemampuan interaksi sosial yang kurang baik, dan diharapkan dapat memberikan layanan untuk meningkatkan permasalahan siswa tersebut menjadi lebih baik.

**KATA KUNCI** : bimbingan kelompok, teknik sosiodrama, kemampuan interaksi sosial.

## I. LATAR BELAKANG

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau namun sebaliknya, jadi terdapatnya suatu proses hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Menurut H. Bonner (dalam Abu Ahmad, 2002: 54) interaksi sosial adalah suatu hubungan antar dua individu atau lebih, dimana tingkah laku individu yang satu dapat mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki tingkah laku individu yang lainnya ataupun sebaliknya. Namun pada kenyataannya saat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2017/ 2018, bertempat di SMA Pawayatan Daha Kota Kediri ditemukan bahwa terdapat siswa yang tidak dapat bekerja sama dalam kegiatan sekolah dengan teman sekelas, dan sebayanya dengan baik, sebagian siswa tidak diterima di kelas dalam kelompok belajarnya, pemalu dalam mengutarakan pendapatnya, tampil ke depan umum atau kelas karena takut salah dan dicemoohkan oleh teman-temannya, siswa tidak mau membantu teman yang mengalami kesulitan dalam pemahaman materi belajar, masih ada sebagian siswa yang suka menyendiri dengan tidak mau bergabung bermain dengan teman sebayanya dan membentuk kelompok-

kelompok kecil dalam pergaulannya di kelasnya.

Ali dan Asrori (2004: 93) menjelaskan bahwa suatu proses interaksi sosial individu dibagi menjadi tiga bagian, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pernyataan tersebut menjadi sebuah penguatan bahwa individu dapat melakukan interaksi dengan baik pada tiga lingkungan yang berbeda yaitu, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan penjelasan mengenai bentuk interaksi dari ketiga lingkungan tersebut, maka sebagai anggota keluarga, masyarakat, dan sekolah, siswa diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik. Oleh karena itu kemampuan ineteraksi sosial ini perlu dimiliki oleh semua siswa kelas X SMA Pawayatan Daha Kota Kediri.

Bimbingan kelompok merupakan layanan dalam bimbingan dan konseling yang difokuskan pada kelompok yang memiliki permasalahan yang relatif sama. Hartinah (2009: 4) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu bimbingan yang dilakukan secara berkelompok terhadap sejumlah individu sekaligus, sehingga beberapa orang atau individu tersebut dapat menerima

bimbingan yang dimaksud. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bertujuan agar permasalahan siswa dapat diselesaikan. Salahudin (2012:96) mengemukakan bahwa suatu bimbingan kelompok dipergunakan untuk membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapinya melalui kegiatan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok dinilai lebih efektif dan efisien dalam proses pemberian layanan secara berkelompok dalam waktu dan tempat yang sama.

Teknik sosiodrama merupakan teknik bimbingan kelompok yang berkonsentrasi pada penyelesaian permasalahan sosial. Kaitannya dengan kemampuan berinteraksi sosial yang kurang baik dilingkungan sekolah. Teknik sosiodrama dinilai cocok untuk digunakan, bahwa permasalahan yang dapat dipecahkan melalui sosiodrama adalah berkaitan dengan masalah-masalah sosial yang dialami oleh individu dalam kehidupannya sehari-harinya termasuk kemampuan untuk melakukan penyesuaian diri individu. Sebagai salah satu teknik bimbingan kelompok, sosiodrama memberikan kontribusi pada penyelesaian permasalahan sosial yang dihadapi oleh siswa kelas X SMA Pawayatan Daha Kediri hasil Pengalaman Peraktik Lapangan (PPL) menunjukkan

bahwa penggunaan metode sosiodrama dapat mengaktifkan keantusiasan siswa dalam berinteraksi. Oleh karena itu pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama masih perlu dibuktikan keefektifannya dalam meningkatkan kemampuan ineteraksi sosial siswa di sekolah.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Pawayatan Daha Kota Kediri selama melakukan praktik kerja lapangan (PPL) tahun 2017/ 2018, peneliti menemukan masalah interaksi sosial siswa dengan guru, dan siswa lainnya. Bentuk masalah interaksi sosial tersebut antara lain yaitu tidur dalam kelas ketika pelajaran berlangsung, berkata tidak sopan, kurangnya rasa hormat pada teman sekelas, dan pada guru, suka membolos pada waktu pelajaran berlangsung, merokok di area lingkungan sekolah, dan berkelahi dengan teman sekelas nya. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui kemampuan interaksi siswa. Maka dari itu peneliti melaksanakan penelitian di SMA Pawayatan Dhaha dengan mengambil judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial

Siswa Kelas X SMA Pawayatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/ 2018”.

**Tabel 1**  
Jumlah Tingkat Skala Psikologi Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Setelah Diberi Perlakuan

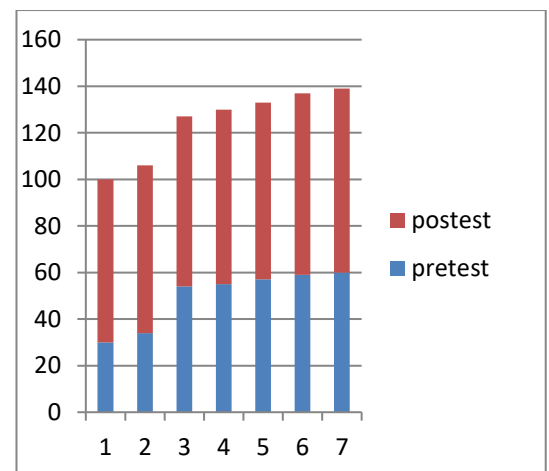
No	Kategori	Rentang	Jumlah siswa sblm perlakuan	Jumlah siswa sesudah perlakuan
1	Tinggi	66-88	0 (0%)	7 (100%)
2	Sedang	44-65	0 (0%)	0 (0%)
3	Rendah	22-43	7 (100%)	0 (0%)

## II. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2016: 04) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas disini adalah bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah variabel kemampuan interaksi sosial. Metode pengumpulan data menggunakan instrument skala psikologi kemampuan interaksi sosial yang sebelum uji validasi berjumlah 40 item, setelah dilakukan uji validasi menjadi 22 item. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik penelitian *Pre-eksperimental Desain dengan One Groub Pretest Posttest Desain*. Dengan jumlah Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Pawayatan Daha Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/ 2018 sebanyak 74 siswa, sampel dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel sebanyak 7 siswa dari total sampel 37, di ambil dari nilai pretest dan posttest siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *proportional random sampling* atau sampel acak, dan analisis data menggunakan *Uji Paired sample t-test*.

Dari tabel di atas dapat dibuat gambar berikut :

**Gambar 1**  
Grafik Pretest dan Posttest Skala Psikologi Kemampuan Interaksi Sosial



## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data pretest dan posttest yang telah dilaksanakan, maka data yang terkumpul dapat dideskripsikan pada table berikut:



Analisis data dengan uji *paired sample t-test* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji *Paired Sample T-test***

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - postes t	-24.8571	9.68553	3.66079	-33.81477	15.89952	-6.790	6	.000

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample T-test* diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 6.790 kemudian dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan df 6 didapat nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,446. Maka hasilnya adalah  $6.790 > 2,446$  yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* ada pengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial siswa kelas X SMA Pawyatan Daha 2017/ 2018.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *sosiodrama* ada pengaruh terhadap kemampuan interaksi sosial siswa kelas X SMA Pawyatan Daha Kota

Kediri. Saran yang dapat di berikan dari peneliti adalah :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan wawasan pentingnya kemampuan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari untuk bergaul dilingkungan sekitar mereka, dan hendaknya langsung menemui guru pembimbing jika memiliki masalah di sekolah.

#### 2. Bagi Guru BK

Sealain itu penelitian ini dapat digunakan oleh guru BK untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial, dengan metode lain dan kekreatifitasan guru BK dalam mengembangkan teknik *sosiodrama*, dan siswa lebih dekat lagi dengan guru BK.

### 3. Bagi Peneliti

Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama tidak hanya dilakukan unntuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa saja, namun juga dapat dijadikan sebagai alternatif yang lain.

### V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2002. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali, Mohamad dan Mohamad Asrori. 2004. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartinah, S. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika ditama.
- Salahudin, A. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Koinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.